

INTISARI

Karya-karya sastra yang dituliskan oleh laki-laki sering kali salah merepresentasikan perempuan sehingga sering memunculkan citra negatif bagi perempuan. Perempuan sering dikonstruksikan sebagai sosok yang lemah, tidak berdaya atau malah menjadi sosok yang liar, licik dan serakah. Meskipun hanya dalam penulisan, namun keadaan tersebut membuat kaum perempuan merasa mengalami ketidakadilan sehingga mereka mengekspresikan bentuk protesnya melalui gelombang pertama feminisme dan gelombang kedua feminisme. Perjuangan tersebut akhirnya bisa membebaskan kaum perempuan dari ketidakadilan dan bahkan menaikkan derajat kaum perempuan. Perempuan tidak lagi hanya menjadi sekedar objek pencitraan khususnya dalam penulisan karya sastra. Tetapi pada tahun 1995, Olivier Charneux menulis sebuah novel yang berjudul *La grande vie*. Dalam novelnya, terdapat beberapa tokoh perempuan yang diceritakan baik sebagai tokoh utama maupun tokoh pendamping seperti "monster". Penelitian ini akan menjelaskan tentang permasalahan perempuan yang masih dikonstruksikan karakternya secara negatif, yaitu sebagai "monster" padahal novel *La grande vie* ini muncul pada akhir abad ke-20 di mana ketidakadilan perempuan sudah berhasil diperjuangkan. Tujuan penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi perempuan "monster" yang dibuat oleh pengarang dalam novel *La grande vie* dan mendeskripsikan pesan-pesan yang sebenarnya ingin disampaikan oleh pengarang dengan adanya pengkonstruksian tersebut. Penelitian ini menggunakan *nomadic theory* dan konsep *mothers, monster, and machines* yang dipelopori oleh Rosi Braidotti. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik maka akan didapat hasil penelitian bahwa hingga abad ke-20 perempuan masih sering dikonstruksikan negatif oleh laki-laki dan hegemoni patriarki yang dipertahankan di dalam karya sastra. Hal tersebut terjadi karena adanya rasa khawatir dan ketakutan kaum laki-laki terhadap perempuan yang saat ini lebih kuat dan bisa menandingi kedudukan kaum laki-laki.

Kata Kunci : perempuan, monster, konstruksi, *nomadic theory*, *La grande vie*

ABSTRACT

The literary works written by men often misrepresent women because they appear with a negative image. Women are often portrayed as weak, helpless or like wild creatures, cunning and greedy. Their image in literary works causes women create a sense of injustice and women protesting through the first and the second wave of feminism. This struggle has finally freed from injustice and even increased their dignity. Women don't become only an object of imaging. But in 1995, Olivier Charneux wrote a novel called *La grande vie*. In which some female figures which are described as major characters or extras role as a "monster". This research will explain about the problems of women who are built in a negative character as a "monster", yet *La grande vie* appeared at the end of the twentieth century where injustice against women was conducted successfully. The purpose of this research is to know how to build the woman "monster" and to describe the messages transmitted by the author with this construction. This research uses nomadic theory and concept mothers, monsters, and machines. By using the descriptive analysis method, the results of this research showed that until the twentieth century women are often negatively still built by men and patriarchal hegemony is maintained in the literature. Men are anxious and afraid of women that today are stronger and able to match the position of men.

Key words: women, monster, construction, nomadic theory, *La grande vie*

EXTRAIT

Les œuvres littéraires écrites par des hommes dénaturent souvent les femmes parce qu’elles apparaissent avec une image négative. Les femmes sont souvent décrites comme faibles, impuissantes ou comme des êtres sauvages, rusés et avides. Leur image dans les œuvres littéraires provoque les femmes créent un sentiment d’injustice et les femmes protestent à travers la première et la deuxième vague du féminisme. Cette lutte a les finalement libérées de l’injustice et même a augmenté leur dignité. Elles ne sont plus des objets construits de manière négative. Mais en 1995, Olivier Charneux a écrit un roman intitulé *La grande vie*. Dans lequel, certaines figures féminin qui sont décrites en tant que personnages principaux ou un rôle de figurantes comme un “monstre”. Cette recherche va expliquer sur les problèmes de femmes qui sont construites dans un caractère négative, comme un “monstre”, pourtant *La grande vie* est apparu à la fin du XXème siècle où l’injustice contre les femmes a été menée avec succès. Le but de cette recherche est pour savoir comment se construit la femme “monstre” et pour decire les messages qui sont transmis par l’auteur avec cette construction. Cette recherche utilise *nomadic theory* et le concept *mothers, monsters, and machines*. En utilisant la méthode d’analyse descriptive, les résultats de cette recherche ont montré que jusqu’au XXème siècle les femmes sont souvent construites négativement encore par les hommes et l’hégémonie patriarcale est maintenue dans la littérature. Les hommes sont anxieux et ont peur des femmes qui sont qui sont aujourd’hui plus fortes et en mesure de correspondre à la position des hommes.

Mots-clés : les femmes, le monster, la construction, *nomadic theory*, *La grande vie*